



HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) PADA WANITA USIA SUBUR DI PUSKESMAS LHOKNGA ACEH BESAR

Achi Zhu Kamay¹, Kiki Rezeki Amalia², Cut Rahmi Muharrina³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama.
Jl. Blangbintang Lama, Aceh Besar, Indonesia
* Email korespondensi: achizhukamay1@gmail.com

Diterima 7 Januari 2023; Disetujui 16 April 2023; Dipublikasi 29 April 2023

Abstract: *The Visual Inspection method with the Acetic Acid test (IVA), This method is an early detection program for cervical cancer implemented by the government and included in the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 796/MENKES/SK/VII/2010 concerning technical guidelines for controlling cervical and breast cancer. This study aims to determine the relationship of knowledge to Cissal Inspection of Acetic Acid (IVA) in women of childbearing age in the Lhoknga Community Health Center Working Area, Aceh Besar Regency. The type of research is analytical with a cross sectional study design. The population of this study was all WUS in the Lhoknga Aceh Besar Community Health Center working area, totaling 3,974 people. The sample size was determined using the Slovin equation and 98 people were selected. Data collection uses primary data which is analyzed using univariate and bivariate. The results showed that there was a relationship between knowledge ($0.020 < 0.05$), with the examination of Visual Inspection of Acetic Acid (VIA) in Women of Fertile Age in the Lhoknga Community Health Center Working Area, Aceh Besar. Based on the research results, it can be concluded that the factors related to the Acetic Acid Visual Inspection (IVA) examination in women of childbearing age in the Lhoknga Health Center work area, Aceh Besar Regency are knowledge, husband's support and the role of health workers. Furthermore, it is hoped that it can provide additional insight, especially regarding the IVA Test examination for early detection of cervical cancer and to health workers it is hoped that health workers at the Lhoknga Community Health Center can increase socialization about the IVA Test examination.*

Keywords: *IVA Test, Knowledge, Community Health Center, Aceh Besar*

Abstrak: Metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat test (IVA), merupakan Program deteksi dini kanker serviks yang diterapkan oleh pemerintah dan dicantumkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 796/MENKES/SK/VII/2010 tentang pedoman teknis pengendalian kanker serviks dan payudara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap Pemeriksaan Inspeksi Cissal Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Jenis penelitian adalah analitik dengan desain cross sectional study. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh WUS yang ada di wilayah kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar berjumlah 3.974 orang. Besarnya sampel ditentukan dengan persamaan slovin dan terpilih 98 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer yang dianalisis dengan *univariat* dan *bivariat*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ($0,020 < 0,05$), dengan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Kabupaten Aceh Besar adalah pengetahuan. Selanjutnya diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan khususnya tentang pemeriksaan *IVA Test* untuk deteksi dini kejadian kanker *serviks* dan kepada petugas kesehatan diharapkan kepada petugas kesehatan di Puskesmas Lhoknga agar dapat meningkatkan sosialisasi tentang pemeriksaan *IVA Test*.

Kata Kunci: IVA Test, Pengetahuan, Puskesmas, Aceh Besar

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyebab kematian kedua secara global dan hampir 70% kematian kanker terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Pada masalah reproduksi wanita, kanker payudara dan kanker *serviks* merupakan kanker yang menjadi urutan paling tinggi. Kanker *serviks* merupakan kanker yang dimulai dalam sel lapisan bagian bawah rahim yang berkembang secara bertahap (Kemenkes, 2020).

Data dari *Global Cancer Observatory of Breast Cancer* menyebutkan bahwa Tahun 2022 terdapat 36.633 (9,2%) kasus baru kanker *serviks* di Indonesia. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa angka kejadian kanker *serviks* di Indonesia berada pada urutan ke 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23 (Globocan, 2022).

Tingginya prevalensi kanker di Indonesia disebabkan oleh terlambatnya diagnosis sehingga saat terdeteksi penyakit ini sudah mencapai stadium lanjut. Pada saat ini kanker ini lebih sering diketahui pada stadium lanjut (70%) sehingga angka kematian ibu semakin tinggi (Fitriani *et al.*, 2023). Upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mengendalikan kanker dengan membentuk komite penanggulangan kanker nasional, sosialisasi gerakan pencegahan dan deteksi dini kanker dengan mengadakan program deteksi dini kanker *serviks* dan imunisasi HPV (Putri, 2022).

Metode *Inspeksi Visual dengan Asam Asetat test* (IVA), merupakan metode screening yang lebih praktis, murah, dan memungkinkan

dilakukan di Indonesia. IVA sangat dianjurkan bagi wanita usia subur yang berusia 15-45 tahun, khususnya bagi wanita yang sudah aktif secara seksual, karena 87% kanker *serviks* terjadi wanita yang sudah menikah. Keunggulan pemeriksaan IVA dilakukan secara mudah, praktis dan mampu terlaksana, alatalat yang dibutuhkan sangat sederhana, dan tidak memerlukan waktu yang lama pada hasil pemeriksaan, sensitivitas IVA dalam mendeteksi kelainan Kanker *Seviks* (Mala & Kusumastuti, 2022).

Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin. Laporan hasil konsultasi WHO menyebutkan bahwa IVA dapat mendeteksi lesi tingkat pra kanker dengan sensitifitas sekitar 66-69 % dan spesifitas sekitar 64-98 % (Fitriani *et al.*, 2023). Beberapa kajian menunjukkan bahwa faktor yang mendukung Wanita Usia Subur (WUS) untuk melakukan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) yaitu faktor karakteristik meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, selanjutnya faktor pengetahuan, dan dukungan keluarga (Safitri, 2020). Metode ini merupakan program deteksi dini kanker *serviks* yang diterapkan oleh pemerintah dan dicantumkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 796/MENKES/SK/VII/2010 tentang pedoman teknis pengendalian kanker *serviks* dan payudara.

Penelitian yang dilakukan oleh Diliyanti memperlihatkan bahwa pendidikan ibu PUS memiliki hubungan signifikan dengan

pemeriksaan inspeksi visual, dimana semakin tinggi pengetahuan semakin besar peluang melakukan pemeriksaan *inspeksi visual* ($p < 0.05$). Diliyanti (2018) Kajian lainnya yang dilakukan Dewi et.al menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0,001 ($p < \alpha$ 0,005). Kesimpulannya, terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan keikutsertaan WUS dalam pemeriksaan IVA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Blahbatuh II (Dewi *et al.*, 2021).

Pada tahun 2020 jumlah pus yang melakukan IVA di Provinsi Aceh hanya 1% (11.866 dari 856.851 PUS) (Yarah, 2022). Sementara itu di Aceh Besar didapat angka pemeriksaan *IVA Test* 4%. Pemeriksaan *IVA Test* di Puskesmas Lhoknga mulai dilakukan Tahun 2018, pada tahun 2022 pemeriksaan *IVA Test* telah aktif dilakukan secara rutin di Puskesmas Lhoknga, berdasarkan data dari Bagian Kesehatan Ibu Anak Tahun 2023 diketahui bahwa jumlah WUS yang melakukan pemeriksaan *IVA test* di Puskesmas hanya 10%, hal ini disebabkan beberapa faktor.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui faktor hubungan pengetahuan dengan *Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)* pada wanita usia subur di puskesmas Lhoknga Aceh besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 di wilayah kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *crosssectional study*, yaitu pengamatan hanya dilakukan sekali

sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh peneliti dengan melihat adanya hubungan antara variabel dependen dan independen (Sugiyono, 2017).

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya diteliti (Arikunto, 2014). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh WUS yang ada di wilayah kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar berjumlah 3.974 orang dengan pemilihan sampel di tentukan dengan teknik *simple random sample* menggunakan teknik bilangan acak. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisa *Univariat* dan Analisa *Bivariat*.

HASIL PENELITIAN

A. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar

No.	Pengetahuan Ibu Hamil	f	%
1	Rendah	35	35,7
2	Sedang	51	52,0
3	Tinggi	12	12,2
Total		98	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan sedang tentang pemeriksaan *IVA test* yaitu sebanyak 51 orang (52,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemeriksaan *IVA Test* di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar

No.	Pemeriksaan <i>IVA Test</i>	f	%
1	Ya	72	73,5
2	Tidak	26	26,5
Total		98	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar melakukan pemeriksaan IVA test yaitu 72 orang (73,5%).

B. Analisa Univariat

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Dengan Pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Aceh

No	Pengetahuan	Pemeriksaan IVA Test				Total		p-value
		Ya		Tidak		f	%	
		f	%	f	%			
1.	Tinggi	29	82,9	6	17,1	35	100	
2.	Sedang	38	74,5	13	25,5	51	100	0,020
3.	Rendah	5	41,7	7	58,3	12	100	

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 51 responden yang mempunyai pengetahuan sedang terdapat 38 orang (74,5%) yang melakukan pemeriksaan IVA test. Hasil *chi square test* dengan tingkat kepercayaan 5% diperoleh nilai *p value* sebesar $0,020 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 51 responden yang mempunyai pengetahuan sedang terdapat 38 orang (74,5%) yang melakukan pemeriksaan IVA test. Hasil *chi square test* dengan tingkat kepercayaan 5% diperoleh nilai *p value* sebesar $0,020 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar.

Hal ini sejalan dengan penelitian Wulandari, (2017) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku ibu-ibu dengan melakukan IVA atau *Pap Smear*. Penelitian (Bustina & Mariana,

2023) menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang berhubungan secara signifikan dengan perilaku wanita usia subur (WUS) dalam melakukan IVA yaitu pengetahuan, sikap, dukungan petugas kesehatan, akses informasi dan akses ke pelayanan kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemeriksaan IVA test. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mutammimah *et al.*, (2023) yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku WUS dalam pemeriksaan IVA Test.

Selanjutnya penelitian Laksita, (2022) mengatakan bahwa pengetahuan WUS tentang pemeriksaan IVA sangatlah penting, karena pengetahuan mempengaruhi perilaku kunjungan WUS dalam pemeriksaan IVA. Dengan pemeriksaan IVA yang sederhana diharapkan dapat menemukan lesi pra kanker secara dini sehingga angka kematian akibat kanker leher rahim dapat ditekan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riva'i *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku wanita usia subur (WUS) dalam melakukan deteksi dini kanker rahim dengan metode IVA. Kemudian didukung juga dengan penelitian Novidasari & Juhaeriah, (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku deteksi dini kanker *serviks* metode IVA.

Peningkatan pengetahuan tidak akan selalu menyebabkan perubahan perilaku, namun memperlihatkan hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut sehingga jika tingkat pengetahuannya tinggi maka perilakunya cenderung baik. Pengetahuan yang tinggi tidak memastikan bahwa seseorang memiliki perilaku

yang baik. Hal ini dikarenakan selain pengetahuan, masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku diantaranya adalah kepercayaan, tersedia tidaknya fasilitas atau sarana kesehatan serta perilaku petugas kesehatan.

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan IVA pada wanita usia subur. Dengan adanya pengetahuan yang baik, maka responden akan lebih mengenali tanda dan gejala penyakit kanker *serviks*, dan termotivasi untuk melakukan pemeriksaan IVA. Sehingga responden mengetahui sejak dini diagnosa yang terjadi dan mereka juga akan lebih memperhatikan kesehatan reproduksinya dan melakukan pengobatan lebih dini apabila mereka sudah terdiagnosa terkena kanker *serviks*. Rendahnya pengetahuan tentang IVA dapat disebabkan karena kurangnya paparan informasi serta tingkat pendidikan yang rendah. Tidak semua ibu pernah mendapatkan informasi tentang pemeriksaan IVA, sehingga ketika ada anjuran untuk melakukan pemeriksaan IVA ibu cenderung malu dan menolak dengan alasan privasi (malu dan takut).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)* Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoknga Aceh Besar ($0,020 < 0,05$).

Saran

Adapun saran dari peneliti adalah Kepada puskesmas Krueng Barona Jaya sebagai berikut:

1. Bagi WUS

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan khususnya tentang pemeriksaan *IVA Test* untuk deteksi dini kejadian kanker serviks

2. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan kepada petugas kesehatan di Puskesmas Lhoknga agar dapat meningkatkan sosialisasi tentang pemeriksaan *IVA Test*.

3. Bagi Puskesmas Lhoknga

Diharapkan kepada Puskesmas Lhoknga agar dapat menyusun strategi untuk mendukung peningkatan kunjungan pemeriksaan *IVA Tets*

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rhineka Cipta.
- Bustina, Y., & Mariana, S. (2023). Faktor-Faktor Pasangan Usia Subur dalam Perilaku Keikutsertaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Puding Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi (JABJ)*, 12(1), 52–62.
- Dewi, P. I. S., Purnami, L. A., Ariana, P. A., & Arcawati, N. K. A. (2021). Tingkat Pengetahuan WUS dengan Keikutsertaan Tes IVA sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Serviks. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(2), 1–14.
- Diliyanti, S. A. (2018). Hubungan Karakteristik, Tingkat Pengetahuan PUS dengan Pemeriksaan IVA Tets di Desa Sukakarya Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Skripsi Politeknik Kesehatan Medan*.

- Fitriani, Andolina, Samosir, N., & Octavia, Y. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA. *Jurnal Ners*, 7(1), 64–67.
- Globocan. (2022). *International Agency for Research on Cancer*. Global Cancer Observatory of Breast Cancer.
- Kemendes. (2020). *Situasi Penyakit Kanker di Indonesia*. Kementerian kesehatan RI.
- Laksita, G. P. A. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur Di Dusun Pomo Desa Ampel Tahun 2022. *Skripsi Prodi SI Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soebandi*.
- Mala, Y. T., & Kusumastuti, I. (2022). Determinan Minat Wanita Usia Subur dalam Melakukan Inspeksi Visual Asetat (IVA) Test. *Urnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 93–100.
- Mutammimah, F., Nurjanah, N., & Nurfita, N. R. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Karakteristik Wanita Usia Subur (WUS) Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan (JRIK)*, 3(2), 226–236.
- Novidasari, S., & Juhaeriah, J. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Tengah. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Nasional Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PINLITAMAS 1)*, 1(1), 1–14.
- Putri, V. J. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA di Puskesmas Garuda Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 7(1), 1–10.
- Riva'i, M., Syamsul, & Nurhapipa. (2019). Perilaku Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA. *Excellent Midwifery Journal*, 2(2), 91–94.
- Safitri, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Pemeriksaan Iva Test Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Bojonggede Tahun 2019. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 1–10.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Yarah, S. (2022). Hubungan Informasi Dan Dukungan Suami Terhadap Deteksi Dini Kanker Mulut Rahim Di Puskesmas Peukan Bada Aceh Besar Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 6(4), 16–21.